

Daily Research

11 April 2023

Statistics 10 April 2023

IHSG	6771	-21.53	-0.31%
DJIA	33586	+101.23	+0.30%
S&P 500	4109	+4.09	+0.10%
Nasdaq	12084	-3.60	-0.03%
DAX	15597	+77.72	+0.50%
FTSE 100	7741	+78.62	+1.03%
CAC 40	7324	+8.45	+0.12%
Nikkei	27633	+115.63	+0.42%
HSI	20331	+56.61	+0.28%
Shanghai	3315	-12.29	-0.37%
KOSPI	2512	+21.67	+0.87%
Gold	2006	-19.75	-0.97%
Nikel	23073	+367.00	+1.62%
Copper	8855.00	+73.00	+0.83%
WTI Oil	79.91	-0.79	-0.98%
Coal Apr	193.75	-4.25	-2.15%
Coal May	203.25	-6.25	-2.98%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp 100
BSWD; 10 Apr 23; Ratio 1:1; Rp 1,000

STOCKSPLIT (Trade Date)

TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 10 April 2023

China CPI

Selasa 11 April 2022

-

Rabu 12 April 2022

US Core CPI
US Crude oil inventory
FOMC Meeting

Kamis 13 April Maret 2022

England GDP (MoM) Feb
German CPI MoM (Mar)
Initial Job Claims

Jumat 14 April 2022

US Retail Sales

Profindo Research 11 April 2023

Bursa Saham Amerika mayoritas bergerak datar pada Senin (10/4) setelah data pekerjaan yang kuat minggu lalu membuat indikasi bahwa kenaikan suku bunga The Federal Reserve akan terjadi pada bulan Mei.

DJIA +0.30%, S&P500 +0.10%, Nasdaq -0.03%

Bursa Eropa libur pada hari Senin (10/4) terdorong oleh bertumbuhnya produksi industry Jerman akan tetapi sentiment risiko yang mungkin saja terjadi masih tetap ada karena investor khawatir tentang perlambatan ekonomi global.

Dax +0.50%, FTSE 100 +1.03, CAC40 +0.12%

Bursa Asia-Pasifik menguat pada Kamis (6/4) Bank of Japan kemungkinan akan memodifikasi atau mengakhiri kebijakan pengendalian imbal hasil obligasi karena meningkatnya efek samping seperti pukulan terhadap keuntungan Lembaga keuangan.

Nikkei +0.42%, HSI +0.28%, Shanghai -0.37%, Kopsi +0.87%

Harga emas melemah ke level \$2006 pada Senin (10/4). Harga minyak WTI melemah di level \$79.91 pada Senin (10/4).

Gold -0.97%, WTI Oil -0.98%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 10 April 2023 IHSG ditutup pada level 6771 melemah sebesar 0.31%. IHSG dibuka pada zona merah dan bertahan pada zona merah sampai penutupan pasar. Secara teknikal IHSG telah membentuk swing high yang valid dan mencoba untuk menuju supportnya di area 6500 kembali. Transaksi IHSG sebesar 7.47 T, asing net sell 1.6 T. Sektor teknologi menjadi pemberat bagi pergerakan IHSG dengan pelemahan sebesar 3.14%. Pada perdagangan Selasa 11 April 2023, IHSG diprediksi masih akan bergerak melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **MNCN, AMAR, SSIA, ASSA, CPIN, MIKA**.

Profindo Technical Analysis 11 April 2023

**PT Media Nusantara Citra Tbk
 (MNCN)**



Pada perdagangan 10 April ditutup pada level 600 menguat 6.19%. Secara teknikal MNCN membentuk pola double bottom dan sedang menguji resisten polanya. Stochastic goldencross dan mulai keluar dari area oversold. Terdapat peningkatan volume perdagangan.

BUY
Target Price 630
Stoploss <585

**PT Bank Amar Indonesia Tbk
 (AMAR)**



Pada perdagangan 10 April ditutup pada level 314 menguat 11.35%. Secara teknikal AMAR menguat cukup signifikan dan membentuk pola candle marubozu. Terdapat spike volume pada perdagangan dan stochastic masih mengarah ke atas. Momentum kenaikan lebih lanjut masih ada.

BUY
Target Price 336
Stoploss <298

**PT Surya Semesta Internusa Tbk
 (SSIA)**



Pada perdagangan 10 April ditutup pada level 356 menguat 5.95%. Secara teknikal SSIA berhasil membuat swing low pada area support. Stochastic mulai keluar dari area oversold dan mengarah ke atas. Indikator volume ada peningkatan walau tidak signifikan.

BUY
Target Price 380
Stoploss <338

**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**



Pada perdagangan 10 April ditutup pada level 830 menguat 7.10%. Secara teknikal ASSA membentuk pola bullish engulfing didukung oleh peningkatan volume perdagangan. Stochastic masih mengarah ke atas masih ada momentum kenaikan lebih lanjut.

BUY
Target Price 880
Stoploss <770

**PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk
 (CPIN)**



Pada perdagangan 10 April ditutup pada level 4530 menguat 2.49%. Secara teknikal CPIN membentuk pola inside bar signal bahwa akan ada penguatan lebih lanjut. Stochastic masih di area oversold dan volume belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

BUY
Target Price 4800
Stoploss <4450

**PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
 (MIKA)**



Pada perdagangan 10 April ditutup pada level 2850 menguat 2.15%. Secara teknikal MIKA membentuk pola piercing. Stochastic mulai keluar dari area oversold dan mengarah ke atas volume juga sudah mulai penguatan. Masih ada potensi untuk melanjutkan tren bullisnya.

BUY
Target Price 2960
Stoploss <2750

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).